

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Dampak Program Bedah Rumah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Nanga Tayap Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang*”. Judul ini dipilih karena di Desa Nanga Tayap sendiri masih banyak masyarakat yang belum memiliki rumah yang layak huni, jauh dari kata sejahtera baik sosial maupun ekonomi. Sehingga dengan adanya bantuan program bedah rumah yang diadakan oleh pihak pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana proses pelaksanaan program tersebut dan sejauh mana manfaat yang telah dirasakan oleh masyarakat yang menerima bantuan program tersebut, terlebih tempat pelaksanaan program bantuan bedah rumah ini berada di Desa Nanga Tayap Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang tempat dimana penulis tinggal.

Penulisan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana metode penulisan ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan menggambarkan secara rinci. melalui observasi atau pengamatan secara langsung di tempat penulisan dan melakukan wawancara atau tanya jawab seputar pertanyaan penulisan mengenai pelaksanaan bantuan program bedah rumah terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Nanga Tayap Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.

Tujuan dari penulisan ini sendiri ada dua bagian yaitu, pertama penulis ingin mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisa dampak yang diperoleh dari program bedah rumah terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Nanga Tayap

Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang. Sedangkan yang kedua adalah penulis ingin mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kendala apa saja yang terjadi dalam proses program bedah rumah yang dilakukan di Desa Nanga Tayap Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa, setelah penulis mengolah data yang didapatkan dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan sangat baik, data masyarakat yang menerima bantuan program bedah rumah di seleksi dengan baik dan dilakukan peninjauan langsung kelapangan, sehingga tidak ada data titipan, data tersebut murni hasil seleksi dilapangan dan melalui tahap seleksi verifikasi berkas. Serta dari bantuan program tersebut masyarakat sangat merasa puas, perlahan-lahan perekonomian berangsur membaik. Serta setelah adanya bantuan program bedah rumah tersebut masyarakat yang sebelumnya termasuk kedalam golongan masyarakat keluarga prasejahtera (KPS) statusnya berubah menjadi keluarga sejahtera I (KS-I). Karena memiliki tempat tinggal yang sudah layak huni.

Kendala yang dihadapi ketika program bedah rumah ini berlangsung yaitu seperti, bahan material bangunan yang terlambat datang disebabkan beberapa faktor diantaranya karena banjir musiman yang melanda Desa Nanga Tayap, serta pihak pelaksana dalam hal ini Dinas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) hanya bermitra dengan satu toko sehingga bahan bangunan untuk pengiriman harus antri dan menunggu giliran. Namun dalam proses pelaksanaan hingga akhir pengerjaan dapat terselesaikan dengan baik.